

## VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari proses perbaikan pengajaran ini dapat dilihat selengkapnya dalam lampiran untuk mempermudah kita lambangkan Q1 sebagai hasil akhir nilai mahasiswa tahun ajaran 1997/1998, Q2 hasil akhir nilai mahasiswa tahun ajaran 1998/1999 sedangkan Q3 hasil akhir nilai mahasiswa tahun ajaran 1999/2000. Selanjutnya nilai A diberi bobot 4, B bobotnya 3, C bobotnya 2, D bobot 1 sedangkan E berbobot 0. Dengan menggunakan aturan tersebut selanjutnya kita hitung nilai mean dan standar deviasi. Dari data awal diperoleh data sebagai berikut :

*Tabel 2. Hasil nilai Mata Kuliah Analisis I*

	Q1	Q2	Q3
A	2	4	1
B	9	9	4
C	10	16	11
D	12	12	11
E	13	2	9
Jumlah	46	43	36

Dengan menggunakan data diatas kita lakukan perhitungan mean dan standar deviasi untuk masing-masing tahun ajaran sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut

*Tabel 3. Hasil Perhitungan Mean, SD dan SE*

	N	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Q1	46	1,63	,16	1,06
Q2	36	1,36	,18	1,07
Q3	43	2,02	,16	1,03

Sebelum kita melakukan uji lebih lanjut maka terlebih dahulu kita mengasumsikan bahwa variansi dari masing-masing tahun ajaran sama. Selanjutnya kita menggunakan analisa variansi satu arah untuk melakukan uji apakah ada kesamaan atau tidak dalam masing-masing tahun ajaran, dan dari perhitungan diperoleh tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Uji menggunakan analisis variansi satu arah

ANOVA					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Between Groups	8,832	2	4,416	3,962	,022
Within Groups	136,000	122	1,115		
Total	144,832	124			

Dari tabel 4 diatas diperoleh nilai F hitung = 3,962 sedangkan nilai F sig = 0,022 dan jika kita mengambil  $\alpha = 0,05$  maka nilai dari F sig <  $\alpha$  ini berarti kita menerima H1 yang berarti terdapat perbedaan diantara ketiga tahun ajaran tersebut. Selanjuta kita melakukan uji List Signinificant Difference (LSD) untuk mengetahui mana diantara ketiga tahun ajaran tersebut yang berbeda.

Tabel 5. Uji perbedaan mean menggunakan LSD

#### LSD

Dependent Variable: Tahun Ajaran

(I)	(J)	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1,00	2,00	-,3928	,224	,082	-,8362	5,053E-02
	3,00	,2693	,235	,254	-,1958	,7344
2,00	1,00	,3928	,224	,082	-5,05E-02	,8362
	3,00	,6621*	,239	,006	,1900	1,1343
3,00	1,00	-,2693	,235	,254	-,7344	,1958
	2,00	-,6621*	,239	,006	-1,1343	-,1900

\*. The mean difference is significant at the .05 level.

Dari tabel diatas nampak bahwa antara  $Q2 = Q3$  sedangkan  $Q1$  berbeda dengan yang lain. Dengan demikian hasil pengajaran pada tahun ajaran 1999/2000 tidak lebih baik dari tahun ajaran 1998/1999 bahkan kurang jika kita membandingkan dengan tahun ajaran 1997/1998.

Yang menjadi masalah sejak awal pada penelitian ini ada dua pertama kriteria dalam penilaian akhir masing-masing tahun ajaran kita tidak tahu, adanya semeseter pendek yang dilakukan sebelum perkuliahan pada tahun ajaran 1999/2000 dimulai membuat para murid yang pintar telah menyelesaikan mata kuliah tersebut sedangkan bagi mereka yang mengulang atau belum mengambil maka mereka mengikuti perkuliahan dengan demikian kita tidak mendapatkan mahasiswa yang relatif homogen, kedua hal tersebut mungkin yang mengakibatkan analisa dari variansi tersebut kurang mendalam (akan lebih baik jika data dari nilai total bukan huruf yang kita punyai).

Namun demikian penulis menyadari bahwa suatu metode yang baru membutuhkan pengalaman serta kemampuan pengajar yang lebih baik untuk itu diharapkan dalam pengajaran pada tahun-tahun mendatang akan menghasilkan hasil yang lebih baik.